

PENGARUH ENVIRONMENTAL DISCLOSURE, SOCIAL DISCLOSURE, PROFITABILITAS, DAN FAKTOR LAIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

YOSSY APRIL SARI KAWI
KARTINA NATALYLOVA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 20, Grogol, Jakarta, Indonesia
yossykawi@gmail.com, krn@stietrisakti.ac.id

Abstract: *This research is conducted to determine the effect of environmental disclosure, social disclosure, profitability, dividend payout ratio, firm size, liquidity, and leverage towards the firm value. The object of this research is non-financial companies that listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2020. This research use the purposive sampling method to selecting the sample, there are 98 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2020 as the research sample. Multiple linear regression model was used as a method of data analysis. The results of this research indicate that profitability, dividend payout ratio and firm size have an impact toward firm value, this explains that the higher the of profitability obtained by the company, and the higher of dividend distribution to shareholders, performance of company's will be higher too. While other variables, namely environmental disclosure, social disclosure, liquidity, and leverage have no effect toward firm value.*

Keywords: firm value, environmental disclosure, social disclosure, profitability, dividend payout ratio, firm size, liquidity, leverage

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *environmental disclosure, social disclosure, profitabilitas, dividend payout ratio, ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage* variabel terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan 2020. Penelitian ini mengaplikasikan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, terdapat 98 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai 2020 sebagai sampel penelitian. Model regresi linear berganda digunakan sebagai metode analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, dividend payout ratio dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang didapat oleh perusahaan, dan semakin tinggi tingkat pembagian dividen perusahaan kepada pemegang saham menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Sedangkan variabel lain yaitu *environmental disclosure, social disclosure, likuiditas, dan leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: nilai perusahaan, environmental disclosure, social disclosure, profitabilitas, dividend payout ratio, ukuran perusahaan, likuiditas, leverage

PENDAHULUAN

Memasuki era perekonomian saat ini, perusahaan dihadapkan pada tanggung jawab yang tidak hanya berpijak pada kondisi

keuangan saja, namun juga kinerja perusahaan. Investor tidak hanya berfokus pada faktor keuntungan, tetapi juga fokus pada kinerja perusahaan serta pertanggung jawaban terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar

sebagai indikator untuk menilai investasinya. Karena hal ini, maka perusahaan perlu mengawasi nilai perusahaan dengan sangat baik untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor dan dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor akan tingkat kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham (Putu *et al.* 2014).

Menurut Muslichah (2020), perusahaan yang mengungkapkan informasi lingkungan dan sosial akan mendapatkan keuntungan dari kontribusi mereka yang secara positif mempengaruhi persepsi *stakeholders* dan berakibat pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan keuntungan yang telah diperoleh. Laba yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, yang selanjutnya dapat memicu peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kebijakan dividen yang stabil (Husna and Satria 2019). Kenaikan dividen akan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham yang nantinya memberikan pengaruh positif juga terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian terdahulu, Zurriah dan Sembiring (2020) mengungkapkan bahwa *leverage* juga berperan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Menurut Suffah dan Riduwan (2016) hutang bisa berpengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Muslichah (2020) yang menggunakan variabel independen *environmental disclosure*, *social disclosure*, *profitability*. Penelitian ini dikembangkan dengan menambahkan variabel *dividend pay-out ratio*, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas untuk menguji apakah variabel tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan, dimana penelitian sebelumnya menggunakan data dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016,

sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Berdasarkan uraian perbedaan pada latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Environmental Disclosure, Social Disclosure, Profitabilitas dan Faktor Lain terhadap Nilai Perusahaan".

Teori Stakeholder

Stakeholder disebut juga sebagai pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu perusahaan, yaitu terdiri dari pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, karyawan, dan komunitas lain seperti masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial (Masruroh and Makaryanawati 2020). Grey *et al.*, (1994) dalam Andriyani (2019) mengatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholders* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai perusahaan sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*.

Teori Sinyal

Menurut Andriyani (2019) teori ini menjelaskan bahwa pihak pemilik informasi memberikan suatu isyarat atau sinyal yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi investor. Sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan akan mempengaruhi keputusan pemegang saham, yang pada gilirannya akan mempengaruhi peningkatan kepemilikan saham (Muslichah 2020). Jika informasi tersebut bernilai positif

berarti investor akan merespon secara positif. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun dimana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan (B. Wijaya and Sedana 2015).

Nilai Perusahaan

Menurut Wijaya (2015), nilai perusahaan adalah pandangan investor pada perusahaan, dan hal ini sering dihubungkan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi, maka nilainya pun ikut tinggi. Sehingga salah satu pertimbangan investor dalam memutuskan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menyuntikkan modal. Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran kesuksesan perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memakmurkan para pemegang saham.

Indikator nilai perusahaan ditentukan dari beberapa elemen yang cukup rumit, salah satunya yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Tobin's Q (Muslichah 2020). Menurut Tobin, faktor yang mempengaruhi skor perusahaan terdiri dari nilai saham dan juga ekuitas itu sendiri.

Environmental Disclosure dan Nilai Perusahaan

Environmental disclosure dapat didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan di masa lalu, sekarang, dan masa depan (Muslichah 2020). Dengan adanya *environmental disclosure* menunjukkan kinerja dan citra perusahaan yang bertanggungjawab terhadap lingkungan sehingga akan meningkatkan penilaian investor untuk berinvestasi pada perusahaan serta kepercayaan dari masyarakat bahwa perusahaan telah berjalan sesuai dengan norma yang ada di masyarakat. Signaling theory melandasi pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan (Andriyani 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Melinda dan Wardhani (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini berpendapat bahwa pemangku kepentingan menggunakan informasi sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan. Pengungkapan lingkungan dapat menciptakan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Berdasarkan argumen-argumen tersebut, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai:

H₁: *Environmental disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Social Disclosure dan Nilai Perusahaan

Social disclosure menurut Melinda dan Wardhani (2020) merupakan pengungkapan informasi yang berhubungan dengan kesejahteraan manusia. Informasi ini dapat diungkapkan dalam laporan terpisah ataupun laporan keuangan tahunan dari sebuah perusahaan. Social Disclosure menurut Muslichah (2020) merupakan aspek penting karena dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Pengungkapan informasi terkait sosial ini bermanfaat bagi *stakeholders* dan digunakan oleh *investor* dan *financial analyst* untuk menganalisa dan mengevaluasi kinerja sosial beserta resikonya. Dengan adanya kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan sosial, maka hal ini akan berdampak pada keberadaan perusahaan tersebut bagi *stakeholders*.

Pengungkapan tanggung jawab sosial ini dapat membawa keunggulan kompetitif bagi perusahaan karena kemampuan perusahaan untuk melakukan bisnis juga bergantung pada citra publik di masyarakat (Abdi, Li, and Camara-Turull 2020). Penelitian Masrurroh dan Makaryanawati (2020) menunjukkan hasil

bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan ini menunjukkan legitimasi perusahaan di mata *stakeholder* yang dapat lebih meningkatkan reputasi perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
H₂: *Social disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Return on Asset dan Nilai Perusahaan

Menurut Sintyana dan Artini (2019), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya total aktiva, penjualan maupun modal sendiri. Dengan demikian investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Semakin baik profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik dimata investor (Husna and Satria 2019).

Pada penelitian terdahulu oleh Asmaul Husna dan Ibnu Satria (2019), hasil penelitian mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin besar. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai:

H₃: *Return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dividend Payout Ratio dan Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menurut (Hidayati 2010) merupakan salah satu fungsi pokok manajemen keuangan yaitu menentukan besarnya laba bersih yang akan didistribusikan

kepada pemegang saham yang diukur dengan *dividend payout ratio*. Besarnya *dividend per share* akan berfluktuasi tergantung pada laba bersih dan jumlah modal untuk membiayai investasi yang layak untuk diterima. Jika perusahaan memiliki sasaran rasio pembayaran dividen yang stabil selama ini dan dapat meningkatkan rasio tersebut, para investor akan percaya bahwa manajemen mengumumkan sinyal positif pada keuntungan yang diharapkan perusahaan.

Hasil penelitian milik Abdi, Li, and Camara-Turull (2020) dimana DPR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian milik (Hidayati 2010), dimana peningkatan *dividend pay-out* ini akan dapat memberikan pengaruh positif pada harga saham yang nantinya juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan argumen tersebut, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai:

H₄: *Dividend payout ratio (DPR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran sebuah perusahaan menjadi salah satu faktor untuk menentukan nilai perusahaan (Kombih and Suhardianto 2018). Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator dari kekuatan financial dimana perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan dari investor dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil, sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan modal. Pada penelitian terdahulu membahas hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan mempunyai kaitan dengan penelitian ini diantaranya oleh (Ramadhan and Rahayuningsih 2019). Penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2019) diungkapkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang besar lebih diminati daripada perusahaan kecil, sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Dari penelitian ini perusahaan yang mengalami pertumbuhan akan memiliki citra positif yang dapat menarik investor dan akan mempermudah mereka untuk menerima pendanaan. Kemudahan ini ditangkap sebagai sinyal positif oleh investor, sehingga hal ini akan menaikkan nilai perusahaan. Dari penjelasan ini maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai:
H₅: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutang jangka pendek dengan tepat waktu (Ramadhan and Rahayuningsih 2019). Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Patricia (2018), likuiditas yang tinggi akan menempatkan perusahaan dalam kondisi yang aman, karena sangat kecil kemungkinan akan terjadi kebangkrutan akibat tidak mampu membayar kewajiban.

Menurut Kombih dan Suhardianto (2018) kas (likuiditas) yang berlebih menimbulkan masalah keagenan. Manajer cenderung menghamburkan likuiditas untuk membangun kerajaan bisnis (*empire building*) dan berinvestasi pada proyek yang tidak menguntungkan perusahaan. Sebaliknya, penelitian Juhandi *et al.* (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar deviden, membiayai operasi

dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₆: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Leverage dan Nilai Perusahaan

Perusahaan dikatakan tidak *solvable* apabila memiliki total hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Pratama and Wiksuana 2016). Semakin tinggi rasio leverage maka menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan oleh kreditur. Hal ini akan membuat investor untuk lebih berhati-hati ketika berinvestasi di perusahaan yang rasio leveragenya tinggi dikarenakan semakin tinggi rasio leverage perusahaan, akan semakin tinggi juga resiko investasi tersebut (Mustanda and Suwardika 2017).

Menurut hasil penelitian Penelitian milik Suwardika dan Mustanda (2017) memperoleh hasil leverage memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Abdi, Li, and Camara-Turull (2020) mengungkapkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan hutang merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan. Keputusan manajemen perusahaan dalam penggunaan hutang merupakan sinyal yang diberikan terhadap investor untuk menilai prospek perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H₇: *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan bentuk penelitian kausalitas dengan tujuan untuk dapat menyatakan bahwa variabel X_n memiliki

pengaruh terhadap variabel Y (Sekaran and Bougie 2016). Populasi yang digunakan adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Teknik pemilihan sampel penelitian

menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengumpulan sampel dengan mengacu pada kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai (Sekaran and Bougie 2016, 248).

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Perusahaan	Data
Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020.	645	1935
Perusahaan non keuangan yang dikeluarkan dari sampel:		
1. Perusahaan non keuangan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020.	(124)	(372)
2. Perusahaan non keuangan yang tidak secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2018 – 2020.	(27)	(81)
3. Perusahaan non keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah pada tahun 2018-2020	(83)	(249)
4. Perusahaan non keuangan yang tidak menghasilkan laba pada tahun 2018 – 2020.	(226)	(678)
5. Perusahaan non keuangan yang tidak membagikan dividen pada tahun 2018 – 2020.	(87)	(261)
Total perusahaan yang digunakan dalam penelitian	98	294

Sumber: Hasil pengumpulan data

Nilai perusahaan adalah persepsi investor akan tingkat kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham (Muslichah 2020), harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Tobin's Q, yaitu:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{Total Asset}}$$

Environmental Disclosure didefinisikan sebagai kontribusi dari sebuah perusahaan untuk mendukung rencana keberlanjutan khususnya terhadap kelestarian lingkungan sekitar (Muslichah 2020). Environmental disclosure dapat diukur menggunakan pedoman

GRI 4.0 yang mencakup 34 item, yang dapat dihitung dengan rumus:

$$ED = \frac{\text{Number of Environmental Disclosed}}{34}$$

Social Disclosure merupakan pengungkapan perusahaan dalam laporan tahunan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial (Muslichah 2020). Social Disclosure dapat diukur menggunakan pedoman GRI 4.0 yang meliputi 48 item, yang dapat diperhitungkan dengan rumus:

$$SD = \frac{\text{Number of Social Disclosed}}{48}$$

ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur rasio profitabilitas yang dapat

meningkatkan nilai perusahaan (Husna and Satria 2019). ROA dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset}$$

Dividend payout ratio merupakan gambaran dari total laba bersih yang akan didistribusikan dalam bentuk *dividend* kepada para pemegang saham suatu perusahaan (Abdi, Li, and Camara-Turull 2020). Dividend Payout Ratio dapat diukur dengan rumus:

$$DPR = \frac{Shared\ Dividend}{EAT}$$

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki (Abdi, Li, and Camara-Turull 2020) Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$FS = Ln\ Total\ Asset$$

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutang jangka pendek dengan tepat waktu (Harymawan et al. 2020 Dalam penelitian ini likuiditas akan

dihitung dengan current ratio. Rumus untuk menghitung current ratio, yaitu:

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Leverage diartikan sebagai gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Pratama and Wiksuana 2016). Proksi yang digunakan adalah debt to equity ratio (DER) yang membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas (Indrastuti 2021). Dalam penelitian ini leverage ratio diukur dengan rumus:

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

HASIL PENELITIAN

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Hasil dari pengolahan statistik deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Tobin's Q	294	0,37765	17,67834	1,80762	1,86698
ED	294	0,00000	0,64706	0,14626	0,13765
SD	294	0,00000	0,52083	0,16327	0,09189
ROA	294	0,00050	0,44676	0,07606	0,06382
DPR	294	0,01543	11,00412	0,64082	1,07592
SIZE	294	25,68822	33,49453	29,24724	1,55777
CR	294	0,23424	208,44463	3,39497	12,23901
DER	294	0,04334	6,91228	1,01337	1,01696

Sumber: Hasil pengolahan data statistik

Nilai perusahaan (*Tobin's Q*) menunjukkan nilai terendah sebesar 0,37765, nilai maksimum sebesar 17,67834, nilai rata-rata

sebesar 1,80762, dan standard deviasi sebesar 1,86698.

Environmental disclosure (ED) memiliki nilai minimum sebesar 0,00000, nilai maksimum

sebesar 0,64706, nilai rata-rata sebesar 0,14626 dan standard deviation sebesar 0,13765.

Social disclosure (SD) memiliki nilai minimum sebesar 0,00000, nilai maksimum sebesar 0,52083, nilai rata-rata sebesar 0,16327 dan nilai standar deviasi sebesar 0,09189.

Return on asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,00050, nilai maksimum sebesar 0,44676, nilai rata-rata sebesar 0,07606 dan nilai standar deviasi sebesar 0,06382.

Dividend payout ratio (DPR) memiliki nilai minimum sebesar 0,01543, nilai maksimum sebesar 11,0042, nilai rata-rata sebesar 0,64082 dan nilai standar deviasi sebesar 1,07592.

Ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai minimum sebesar 25,68822, nilai maksimum sebesar 33,49453, nilai rata-rata sebesar 29,24724 dan nilai standar deviasi sebesar 1,55777.

Current ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,23424, nilai maksimum sebesar 208,44463, nilai rata-rata sebesar 3,39497 dan nilai standar deviasi sebesar 12,23901.

Leverage (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,04334, nilai maksimum sebesar 6,91228, nilai rata-rata sebesar 1,01337 dan nilai standar deviasi sebesar 1,01696.

Hasil dari uji T yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3 Hasil Uji T

Variabel	Beta (Unstandardized Coefficients)	Sig.
1 (Constant)	-2,278	0,025
ED	-0,539	0,341
SD	0,290	0,740
ROA	15,489	0,000
DPR	0,148	0,001
SIZE	0,090	0,015
CR	0,001	0,870
DER	0,076	0,164

Sumber: Hasil pengolahan data statistik

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji t terhadap *environmental disclosure* (ED) memiliki nilai koefisien (B) sebesar -0,539 dan nilai signifikansi 0,341 lebih besar dari *alpha* ($\alpha=0,05$) yang berarti H_1 tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan lingkungan yang dipublikasikan oleh perusahaan baik melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tidak selamanya dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan.

Dari Tabel 3 menunjukkan *social disclosure* (SD) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,290 dan nilai signifikansi 0,740 lebih besar dari *alpha* ($\alpha=0,05$) yang berarti H_2 tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan *social disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari Tabel 3 menunjukkan profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 15,489 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari *alpha* ($\alpha=0,05$) yang berarti H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat

profitabilitas yang tinggi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari Tabel 3 menunjukan *dividend payout ratio* (DPR) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,148 dan nilai signifikasi 0,001 lebih kecil dari *alpha* ($\alpha=0,05$) yang berarti H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan *dividend pay-out ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembagian dividen memberikan sinyal positif yang dapat ditangkap oleh shareholders yang dapat memberikan peluang yang baik bagi calon investor untuk berinvestasi dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut (Hidayati 2010).

Dari Tabel 3 menunjukan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,090 dan nilai signifikasi 0,015 lebih kecil dari *alpha* ($\alpha=0,05$) yang berarti H_5 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat kemudahan dalam memperoleh pendanaannya (Ramadhan and Rahayuningsih 2019). Apabila manajemen perusahaan tidak dapat mengolah dana tersebut, maka kinerja keuangan perusahaan itu akan lambat dan mempersulit pertumbuhan nilai perusahaan.

Dari Tabel 3 menunjukan bahwa likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,001 dan nilai signifikasi 0,870 lebih besar dari *alpha* ($\alpha=0,05$) yang berarti H_6 tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Kombih dan Suhardianto (2018).

Dari Tabel 3 menunjukan bahwa *leverage* (DER) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,076 dan nilai signifikasi 0,164 lebih

besar dari *alpha* ($\alpha=0,05$) yang berarti H_7 tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua kegiatan operasional sebuah perusahaan dibiayai oleh hutang.

Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Mustanda and Suwardika 2017). Semakin tinggi tingkat *leverage* dalam sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula risiko bagi investor untuk menaruh investasi di perusahaan tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *dividend payout ratio*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel lain seperti *environmental disclosure*, *social disclosure*, likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna data dalam meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kinerja dalam sebuah perusahaan, memberikan manfaat bagi para calon investor maupun investor sebagai bahan dalam pertimbangan untuk memberikan investasi, dan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca dan memberikan manfaat lainnya bagi mahasiswa lainnya sebagai referensi penelitian yang akan datang terkait dengan nilai perusahaan atau kegiatan akademik yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan yaitu periode penelitian yang hanya dilakukan selama 3 tahun,

yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020, sumber informasi pengungkapan lingkungan dan sosial perusahaan yang seluruhnya tidak bersumber dari laporan keberlanjutan, Data yang disajikan memiliki masalah heteroskedastisitas pada variabel *social disclosure*, *profitabilitas* dan *dividen payout ratio*, serta penelitian ini hanya menggunakan 7 variabel independen.

Untuk mengurangi keterbatasan yang terjadi dalam penelitian ini pada penelitian yang akan datang, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan pada

penelitian berikutnya, yaitu menambahkan periode penelitian agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan, menggunakan laporan keberlanjutan untuk mengambil data *environmental dan social disclosure* yang menggunakan GRI 4.0 sebagai pedoman dalam *reporting*, menambahkan jumlah data yang digunakan untuk meminimalisir permasalahan regresi heteroskedastisitas pada data penelitian, dan yang terakhir menambahkan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan,.

REFERENCES:

- Abdi, Yaghoub, Xiaoni Li, and Xavier Camara-Turull. 2020. "Impact of Sustainability on Firm Value and Financial Performance in the Air Transport Industry." *Sustainability (Switzerland)* 12 (23): 1–22. <https://doi.org/10.3390/su12239957>.
- Andriyani. 2019. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun." *Jurnal Manajemen* 15 (2): 15.
- Harymawan, Iman, Mohammad Nasih, Atila Salsabilla, and Fajar Kristanto Gautama Putra. 2020. "External Assurance on Sustainability Report Disclosure and Firm Value: Evidence from Indonesia and Malaysia." *Entrepreneurship and Sustainability Issues* 7 (3): 1500–1512. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.3\(5\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.3(5)).
- Hidayati, Eva Eko. 2010. "Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, Dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2005-2007" 19 (2): 166–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jbs.19.2.166-174>.
- Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. "Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Juhandi, Nendi, Mochammad Fahlevi, Muhammad Nur Abdi, and Rinto Noviantoro. 2019. "Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)" 100 (Icoi): 313–17. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.53>.
- Kombih, Muhammad Teguh Akbar, and Novrys Suhardianto. 2018. "Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 1 (3): 281–302. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.1909>.
- Masruroh, Anik, and Makaryanawati Makaryanawati. 2020. "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Aktual* 7 (1): 67–80. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p67>.
- Melinda, Anna, and Ratna Wardhani. 2020. "The Effect of Environmental, Social, Governance, and

- Controversies on Firms' Value: Evidence from Asia," no. August: 147–73. <https://doi.org/10.1108/s1571-038620200000027011>.
- Muslichah. 2020. "The Effect of Environmental , Social Disclosure , and Financial Performance on Firm Value." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia (Jaai)* 24 (1): 22–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jaai.vol24.iss1.art3>.
- Mustanda, I Ketut, and I Nyoman Agus Suwardika. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *None* 6 (3): 1248–77. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/27276/17919>.
- Patricia, Primsa Bangun, and Malem Ukur Tarigan. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Manajemen Bisnis Kompetensi* 13 (1): 25–42. <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/MB/article/view/1614/1719>.
- Pratama, I Gusti Angga Pratama, and I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MEDIASI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Semakin Meningkatnya Persaingan Bisnis Di Era Globalisasi Saat Ini Tidak Terlepas Dari Pengaruh Berkembangnya Lingkungan Ek." *E-Journal Manajemen Unud* 5 (2): 1338–67. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/17498>.
- Putu, Ni Nyoman G Martini, Moeljadi, Djumahir, and Atim Djazuli. 2014. "Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms in Indonesia." *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law* 5 (2): 6–15.
- Ramadhan, Joninho Arima, and Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 153–62. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/752/532>.
- Rudangga, I Gustu Ngurah Gede, and Gede Merte Sudiarta. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" 5 (7): 4394–4422. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. 7th Editio. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd. www.wileypluslearningspace.com.
- Sintyana, I Putu Hendra, and Luh Gede Sri Artini. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (2): 7717–45. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>.
- Suffah, Roviqotus, and Akhmad Riduwan. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5 (2): 1–17. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/299/353>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Wijaya, B., and I. Sedana. 2015. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4 (12): 4477–4500. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/15500>.
- Zurriah, Rezki, and Masta Sembiring. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Praktek Manajemen Laba Rill." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 6 (2): 174–83. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3882>

